

**PEMAHAMAN THD FENOMENA
&
MASALAH PENELITIAN
DALAM PENULISAN TESIS**

NARA SUMBER :

Dr. NURUS SJAMSI, SE., MM

DISAMPAIKAN PADA WORKSHOP METODOLOGI PENELITIAN
STIE PANCA SETIA BANJARMASIN, MINGGU, 26 NOVEMBER 2023

MENGAPA PERLU ADANYA PENELITIAN ?

- PERAN UTAMA PENELITIAN KHUSUSNYA DALAM BISNIS ADALAH MENYEDIAKAN INFORMASI YANG RELEVAN & BERGUNA UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS.
- APAKAH SETIAP KEPUTUSAN BISNIS SELALU DIPERLUKAN PENELITIAN ? JAWABNYA TERGANTUNG PADA (1) KENDALA WAKTU (2) KETERSEDIAAN DATA (3) JENIS KEPUTUSAN YG HARUS DIAMBIL , DAN (4) NILAI YG DIHASILKAN OLEH PENELITIAN BISNIS DIBANDINGKAN BIAYANYA (ZIKMUND, 2000 :11-13, DLM KUNCORO, 2003).
- JADI APA ITU PENELITIAN BISNIS ?
PENELITIAN BISNIS ADALAH SUATU PENYELIDIKAN YG SISTEMATIS, TERKEDALI, EMPIRIS & KRITIS DARI FENOMENA YG BERHUBUNGAN DAN DIPERLUKAN DALAM KEPUTUSAN MANAJERIAL

BAGAN PERUMUSAN MASALAH

PENELITIAN

PENEMUAN
MASALAH

IDENTIFIKASI
BID.MASALAH

PENENTUAN POKOK
MASALAH (TOPIK)

PERUMUSAN
MASALAH

PEMECAHAN
MASALAH

LANGKAH-LANGKAH PERUMUSAN MASALAH

IDENTIFIKASI MASALAH

Diturunkan dari teori akan lebih baik :

- Teori & Aplikasinya utk menjawab persoalan yg ada.
- Formulasi hipotesis menjadi mudah & jelas krn mempunyai hub dgn teori
- Hasil penelitian berkontribusi thd teori

PEMILIHAN TOPIK

- Apakah ada masalah?
- Apakah masalah tsb dpt dipecahkan melalui penelitian
- Apakah masalah tsb menarik utk dipecahkan ?
- Apakah bermanfaat utk dipecahkan?
- Dapat diuji

PERUMUSAN MASALAH

- Disertai dgn latar belakang
- Pd umumnya variabel yg menarik peneliti & hub deskriptif
- Dirumuskan secara sederhana & secara jelas menunjukkan variabel penelitian & unit analisis
- Memberikan arah thd penelitian yg dilakukan

MENGENALI TIPE MASALAH PENELITIAN

MENEMUKAN MASALAH PENELITIAN ADALAH LANGKAH KRUSIAL & PALING SULIT KRN MEMENG ARUHI STRATEGI PEMECAHAN MASALAH. OLEH KRN ITU TIPE MASALAH SBB (CF. SEKARAN,1992) :

- APAKAH MASALAH TERSEBUT MEMBUTUHKAN SOLUSI ?
- APAKAH MASALAH ITU DAPAT DIBENAH DAN DIPERBAIKI ?
- APAKAH MASALAH ITU PERLU PENJELASAN ATAU PREDIKSI ATAS FENOMENA YG TERJADI
- MASALAH DIRUMUSKAN DALAM PERTANYAAN YG PERLU DIJAWAB SECARA EMPIRIS

FAKTOR- FAKTOR PENTING DLM MEMPERTIBANGKAN SUATU MASALAH :

1. APAKAH MASALAH YANG DIRUMUSKAN BERMANFAAT UTK DIPECAHKAN → Artinya , pemecahan masalah berguna bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia.
2. APAKAH DIBUTUHKAN KECERDASAN UTK MEMECAHKAN MASALAH TSB ? → peneliti harus menjawab apakah ia dapat atau kompeten utk memecahkan masalah tsb.
3. APAKAH ADA ALASAN YANG MENARIK PENELITI TERHADAP PEMECAHAN MASALAH PENELITIAN TSB? → Peneliti harus dapat menemukan motif yg kuat, yg menyebabkan tertarik pd masalah tsb
4. APAKAH MASALAH TSB MEMEBERIKAN SESUATU YG BARU? → Apakah penemuan masalah ini berarti pula ditemukan sesuatu yang baru bagi ilmu pengetahuan. Apakah sdh pernah diselidiki taukah belum pernah, shg bisa dijawab apakah masalah yg diteliti benar-benar baru atau mrpk pemecahan masalah lam atau sbg antitesis, atau sbg sintesis shg ditemukan teori baru.
5. APAKAH ADA DATA YANG CUKUP UTK MEMECAHKAN MASALAH PENELITIAN ? Peneliti harus meyakini dapat mengumpulkan data yang mendukung pemecahan masalah.
6. APAKAH MASALAH PENELITIAN JELAS BATASANNYA, AGAR DAPAT MELAKSANAKAN PEMECAHANNYA? Agar peneliti dapat mebatasi masalah pada kemampuan pengumpulan data dan pemecahan masalah shg dapt terorganisir dgn baik, sesuai batas kemampuan peneliti, saran dan prasarana yg tersedia. (Beni Ahmad Saebai & Kadar Nurjaman (2013) , Manajemen Penelitian, Pustaka Setia Bandung)

CONTOH BIDANG MASALAH & TOPIK PENELITIAN

(Indriantoro & Bambang ,(1999) , Metodologi Peneltian Bisnis, BPPE Yogyakarta)

BIDANG MASALAH	TOPIK PENELITIAN
PEMASARAN & PENJUALAN	<ul style="list-style-type: none">❖ KONSEP PRODUK BARU❖ PROMOSI PENJUALAN❖ PERILAKU KONSUMEN
KEUANGAN	<ul style="list-style-type: none">➤ PENILAIAN SAHAM & OBLIGASI➤ ANALISA RASIO KEUANGAN➤ MERGER & AKUISISI
PERILAKU ORGANISASI	<ul style="list-style-type: none">☐ MOTIVASI KERJA☐ GAYA KEPEMIMPINAN☐ BUDAYA ORGANISASIONAL
AKUNTANSI KEUANGAN	<ul style="list-style-type: none">▪ STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN▪ KEBIJAKAN & METODE AKUNTANSI▪ KANDUNGAN INFORMASI AKUNTANSI
AKUNTANSI MANAJEMEN	<ul style="list-style-type: none">✓ PENGUKURAN PRESTASI MANAJER✓ ANALISIS BIAYA – VOLUME – LABA✓ PEMBUATAN KEPUTUSAN INVESTASI
SISTEM INFORMASI	<ul style="list-style-type: none">○ PENERAPAN SISTEMINFORMASI○ SIKAP MANAJEMEN PEMAKAI QPLIKASI PERANGKAT LUNAK

CONTOH BIDANG MASALAH & TOPIK PENELITIAN

(MUDRAJAD KUNCORO,2003 , METODE RISET UNTUK BISNIS & EKONOMI)

FUNGSI	TOPIK PENELITIAN	
PENELITIAN KONDISI BISNIS DAN KORPORAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. PERAMALAN JK PENDEK (SAMPAI DHN 1 TH) 2. PERAMALAN JK PANJANG (> 1 TH) 3. TREND INDUSTRI & BISNIS 4. STUDI MENGENAI LINGKUNGAN GLOBAL 	<ol style="list-style-type: none"> 5. STUDI INFLASI & PENENTUAN HARGA 6. STUDI LOKASI USAHA DAN PABRIK 7. STUDI AKUISISI
PENELITIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. PERAMALAN TREND SUKU BUNGA 2. PREDIKSI SAHAM, OBLIKASI & NILAI KOMODITAS 3. STUDI RISIKO-MANFAAT (<i>RISK-RETURN</i>) 4. STUDI MENGENAI KEUNTUNGAN YG DIHARAPKAN 5. MODEL PENENTUAN HARGA ASET MODAL (CAPM) 6. STUDI MENGENAI LEMBAGA KEUANGAN 7. ALTERNATIF PEMBENTUKAN MODAL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. RESIKO KREDIT 2. ANALISIS BIAYA 3. MERGER DAN AKUISISI 4. DAMPAK PAJAK 5. ANALISIS PORTOFOLIO
PENELITIAN MANAJEMEN DAN PERILAKU ORGANISASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. MANAJEMEN KUALITAS TOTAL (TQM) 2. KEPUASAN DAN ETIKA KERJA 3. GAYA KEPEMIMPINAN 4. PRODUKTIVITAS KARYAWAN 5. EFEKTIVITAS ORGANISASI 6. STUDI STRUKTURAL 	<ol style="list-style-type: none"> 7. MANGKIR & TURNOVER 8. IKLIM ORGANISASI 9. KOMUNIKASI ORGANISASI 10. STUDI WAKTU DAN GERAK 11. STUDI LINGKUNGAN FISIK 12. TREND SERIKAT KERJA
RISET PEMASARAN DAN PENJUALAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. MENGUKUR POTENSI PASAR 2. ANALISIS PANGSA PASAR 3. STUDI SEGMENTASI PASAR 4. MENENTUKAN KARAKTERISTIK PASAR 5. ANALISIS PENJUALAN 6. PENENTUAN KUOTA & DAERAH PENJUALAN 	<ol style="list-style-type: none"> 7. STUDI JALUR DISTRIBUSI 8. UJI PRODUK BARU 9. STUDI UJI PASAR 10. RISET PERIKLANAN 11. RISET PERILAKU PEMBELIAN KONSUMEN 12. STUDI KEPUSAN PELANGGAN 13. KUNJUNGAN KE SITUS INTERNAT

FUNGSI	TOPIK PENELITIAN	
PENELITIAN SISTEM INFORMASI	1. STUDI KEBUTUHAN INFORMASI & PENEGTARHUAN 2. EVALUASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KOMPUTER 3. STUDI KEPUASAN DUKUNGAN TEKNIS	4. ANALISIS BASIS DATA 5. PENGALOAHAN DATA
PENELITIAN RESPONSIBILITAS KORPORAT	1. STUDI DAMPAK LINGKUNGAN 2. STUDI KENDALA HUKUM THD IKLAN & PROMOSI	3. STUDI MENGENAI JENS KELAMIN, UMUR, DAN DISKRIMINASI PEKERJA 4. STUDI NILAI SOSIAL DAN ETIKA BISNIS

SUMBER : BOYD, et al (1989) DAN ZIKMUND (2000 : 14) DALAM KUNCORO (2003)

TOPIK-TOPIK UTAMA PENELITIAN EKONOMI
(MUDRAJAD KUNCORO,2003 , METODE RISET UNTUK BISNIS & EKONOMI)

FUNGSI	TOPIK PENELITIAN	
INDUSTRI	<ul style="list-style-type: none"> • PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI • ANALISIS SPASIAL & AGLOMERASI INDUSTRI • STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA INDUSTRI 	<ul style="list-style-type: none"> • USAHA KECIL: PROFIL, MASALAH, & STRATEGI PEMBERDAYAAN • KETERKAITAN ANTAR SEKTOR • DAMPAK SUATU KEBIJAKAN THD KINERJA INDUSTRI TERTENTU
PERDAGANGAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PENGGALAKAN EKSPOR NON MIGAS ➤ BANJIR IMPOR MOBIL & SPD MOTOR ➤ PERANAN PELABUHAN DLM EKSPOR IMPOR I ND 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PERDAGANAGN ANTAR PULAU ➤ DAMPAK BEA MASUK & <i>BARRIER to TRADE</i>
EKONOMI PUBLIK	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> STRATEGI PENYEHATAN BUMN <input type="checkbox"/> ANALISIS KINERJA BUMN <input type="checkbox"/> PRIVATISASI BUMN 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> ALIANSI STRATEJIK DAN HUB,SUBKONTRAK <input type="checkbox"/> ANALISIS KEBIJAKAN FISKAL <input type="checkbox"/> DAMPAK SUATU PAJAK
OTONOMI DAERAH	<ul style="list-style-type: none"> ❖ DERAJAT DESENTRALISASI FISKAL ❖ TANATANGAN & PELUANG OODA ❖ ANALISIS KIKERJA BUMD ❖ STUDI KASUS PAJAK & RETRIBUSI DAERAH 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ PENINGKATAN PAD ❖ DAU DAN DANA PERIMBANGAN ❖ HUBUNGAN FISKAL PUSAT DAN DAERAH
EKON MONETER, BANK & LEMB KEU	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> ANALISIS INFLASI <input type="checkbox"/> ANALISIS SUKU BUNGA <input type="checkbox"/> ANALISIS KEBIJAKAN MONETER <input type="checkbox"/> ANALISIS PERILAKU KURS 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> STRUKTUR, PERILAKU & KINERJA BANK <input type="checkbox"/> KREDIT UTK USAHA KECIL <input type="checkbox"/> BANK TANPA BUNGA <input type="checkbox"/> PERBANDINGAN KINERJA BANK SYARIAH & KONVENSIONAL <input type="checkbox"/> PETA BPR SYARIAH & BMT DI SUATU DAERAH.

SUMBER PENEMUAN MASALAH

UMUMNYA MASALAH TIMBUL KRN ADANYA TANTANGAN, KESANGSIAN, DAN KEBINGUNGAN ATAS FENOMENA YG TERJADI, SPT AMBIGUITAS, KESENJANGAN (GAP) ANTAR FENOMENA ATAU HASIL PENELITIAN TERDAHULU.

UMUMNYA PENEMUAN MASALAH DAPAT DILAKUKAN DENGAN :

1. STUDI LITERATUR :

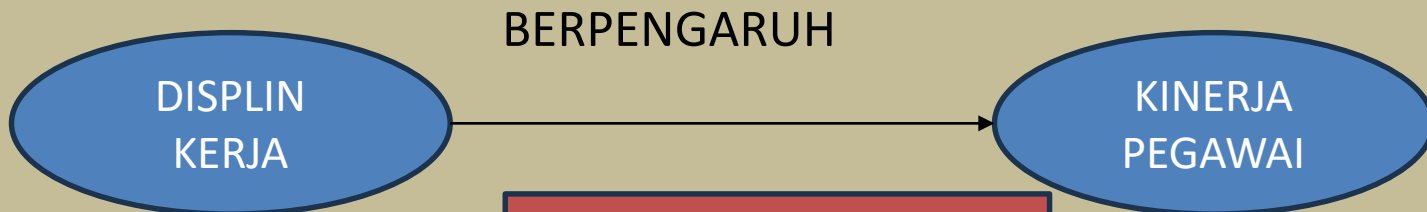
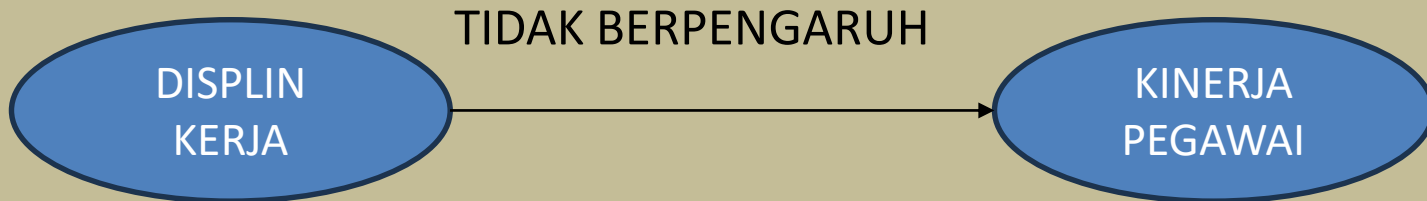
- YANG DIPUBLIKASIKAN : BUKU, TEKS, DATA BASE, JURNAL, ARTIKEL, PERNYATAAN PAKAR, MEDIA, DLL
- YANG TIDAK DIPUBLIKASI : SKRIPSI, TESIS, DISERTASI, HANDOUT, SEMINAR, DLL

2. TERJADI KESENJANGAN ANTARA RENCANA DGN PELAKSANAAN, ANTARA TEORI DENGAN PRAKTEK

3. ADA KESENJANGAN HASIL-HASIL PENELITIAN TERDAHULU PENGALAMAN PENELITI DENGAN KENYATAAN YANG DIALAMINYA (FENOMENA)

SUMBER PENEMUAN MASALAH

- ❑ ADANYA FENOMENA GAP YANG DITEMUKAN BERDASARKAN HASIL SURVEI TERKINI DAN PUBLIKASI ILMIAH.
- ❑ RESEARCH GAP BERSUMBER DARI PENELITIAN TERDAHULU : MISAL ADA DUA HASIL PENELITIAN YANG INCONSISTENT, CONTOH :



MUNCUL VARIABEL BARU SBG HASIL PEMIKIRAN PENELITI BERDASARKAN TEORI YANG KUAT

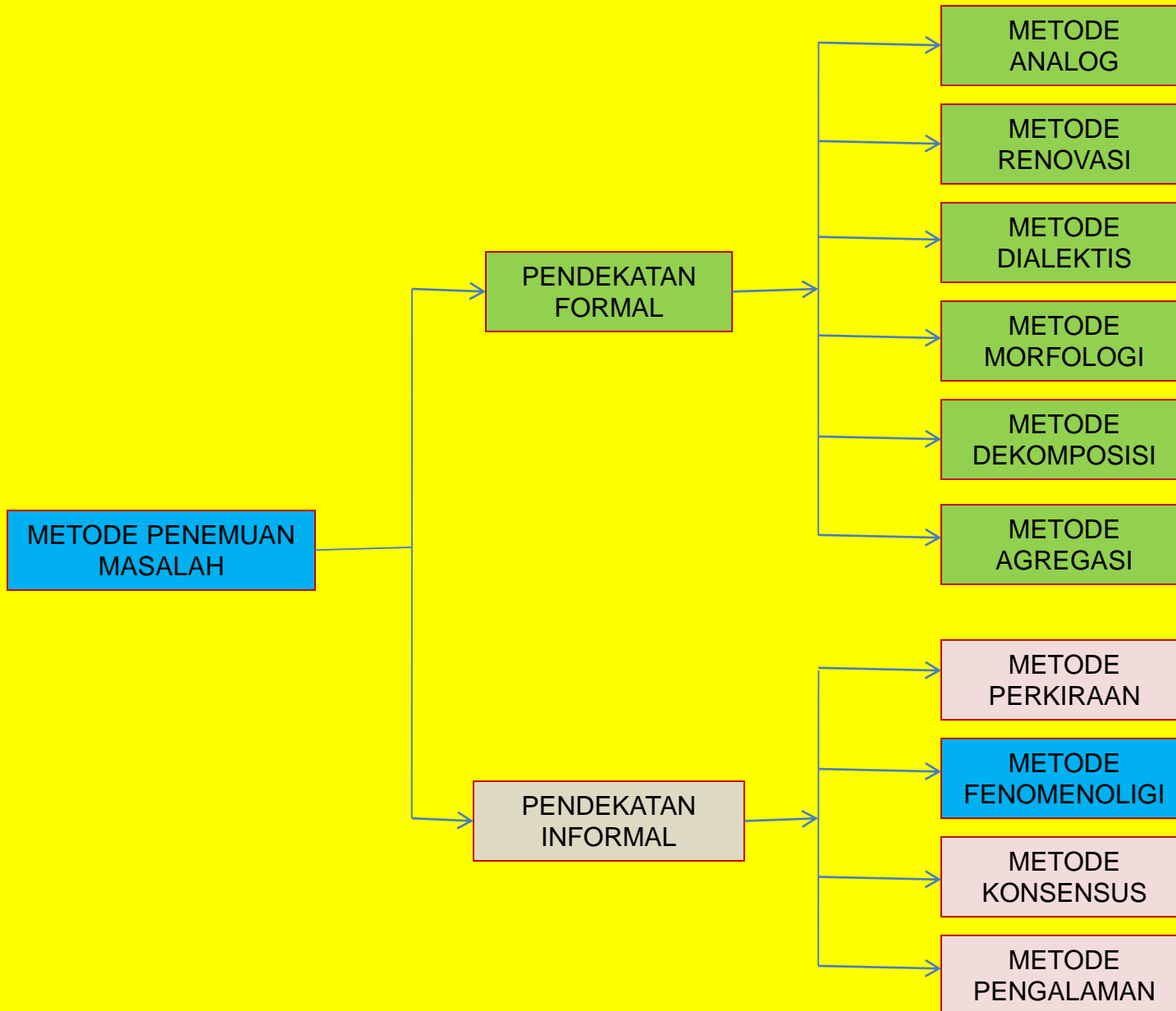


PENELITI DAPAT MENEMUKAN RESEARCH GAP PADA PENELITIAN TERDAHULU

1. TIDAK ADANYA TEORI ATAU PENJELASAN KONSPTUAL UNTUK PRAKTEK MANAJEMEN YANG SEDANG DILAKUKAN
2. KONSEP TIDAK DIDUKUNG PENELITIAN TERDAHULU/OUT OF DATE
3. INKONSISTENSI HASIL TEMUAN BERBAGAI PENELITIAN ILMIAH (SIGNIFIKAN NEGATIF , POSITIF ATAU TIDAK SIGNIFIKAN)
4. HASIL PENELITIAN BAIK TETAPI KURANG MAMPU MENJELASKAN (MISAL PENGARUH YANG RENDAH : $R^2 < 10\%$)
5. KELEMAHAN DAN PELUANG PENELITIAN BIASANYA DISAJIKAN PADA BAGIAN PENUTUP SUATU PENELITIAN

METODE PENEMUAN MASALAH

(Indriantoro & Bambang ,(1999) , Metodologi Penelitian Bisnis, BPPE Yogyakarta)



IDE MENEMUKAN MASALAH PENELITIAN UMUMNY DARI MASALAH PENELITIAN SEBELUMNYA, DGN CARA MENGEMBANGKAN ASPEK-ASPEK MASALAH PENELITIAN SEBELUMNYA, ANTARA LAIN DARI : LINGKUNGAN SUBYEK YG DITELITI, DIMENSI ATAU PERSPEKTIF MASALAH PENELITIAN & METODE PENELITIANNYA.

PENDEKATAN FORMAL :

- 1) **METODE ANALOG** → MENGGUNAKAN PENGETAHUAN DARI HASIL PENELITIAN BIDANG LAIN UTK MENENTUKAN MASALAH PENELITIAN INI. KONSEP ANALOG ADALAH PENERAPAN KEBERHASILAN SUATU TEORI PADA BIDANG LAIN PD PENELITIAN INI.
- 2) **METODE RENOVASI** → MENENTUKAN MASALAH PENELITIAN DGN CARA MEMPERBAIKI ATAU MENGGANTI KOMPONEN TEORI ATAU METODE YG KURANG RELEVAN DGN TEORI ATAU METODE YG LEBIH EFEKTIF.
- 3) **METODE DIALEKTIS** → MENENTUKAN MASALAH PENELITIAN DGN MENGAJUKAN USULAN PENGEMBANGAN THD TEORI ATAU METODE YG TELAH ADA. FOKUS MASALAH YG DITELITI DGN PENRAPAN TEORI ATAU METODE ALTERNATIF.
- 4) **METODE MORFOLOGI** → MENEMUKAN MASALAH PENLITIAN DGN MENGANALISIS BERBAGAI KEMUNGKINAN KOMBINASI BIDANG MASALAH PENELITIAN YANG SALING BERHUBUNGAN DLM BENTUK MATRIK. SETIAP SEL DARI MATRIK ADALAH ELEMEN MASALAH YANG DAPAT DITELITI.
5. **METODE DEKOMPOISI** → MASALAH PENELITIAN DITEMUKAN DGN CARA MEMBAGI MASALAH KEDALAM ELEMEN-ELEMEN YANG LEBIH SPESIFIK. PENELITI DAPAT MEMEILIH MASALAH PENELITIAN BERDASARKAN PADA ELEMEN TERTENTU. BERDASARKAN DEKOMPOSISI PENELITI DAPAT MENENTUKAN MASALAH DENGAN TOPIK PENELITIAN.
6. **METODE AGREGASI** → METODE INI MRKN KEBALIKAN DR METODE DEKOMPOSISI, YAITU MENGGUNAKAN HASIL PENELITIAN ATAU TEORI DARI BERBAGAI BIDANG PENELITIAN YANG BERBEDA UNTUK MENENTUKAN SUATU MASALAH PENELITIAN YANG LEBIH KOMPLEKS.

PENDEKATAN INFORMAL :

- a) **METODE PERKIRAAN** → MENEMUKAN MASALAH PENELITIAN BERDASARKAN INTUISI PEMBUAT KEPUTUSAN MENGENAI SITUASI TERTENTU YANG DIPERKIRAKAN MEMPUNYAI POTENSI MASALAH, BIASANYA KURANG DIDUKUNG DATA AWAL YANG CUKUP, KRN HANYA BERDASARKAN PERKIRAAN PEMBUAT KEPUTUSAN. FAKTOR YANG MEMENGARUHI ANTARA LAINHUBUNGANNY DGN LINGKUNGAN SEKITAR, IMAJINASI, PERPSEPSI, DAN KEMEMPUAN MEMBUAT KEBIJAKAN (*JUDGMENT*).
- b) **METODE FENOMENOLOGI**→ MENEMUKAN MASALAH PENELITIAN BERDASARKAN HASIL OBSERVASI THD FAKTA ATAU KEJADIAN. OBSERVASI INI KEMUNGKINAN DAPAT MENGARAHKAN PD PENYUSUNAN HIPOTESIS. FAKTA ATAU KEJADIAN DLM PENELITIAN BISNIS DPT BERUPA : LATAR BELAKANG BERDIDRINYA PERUSAHAAN, FILOSOFI & KEBIJAKAN MANAJEMEN, PERSEPSI, SIKAP & PERILAKU ANGGOTA ORGANISASI, SERTA KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN.
- c) **METODE KONSENSUS** → PENEMUAN MASALAH PENELITIAN BERDASARKAN KONSENSUS ATAU KONVENSI DALAM PRAKTIK BISNIS YANG BIASANYA MERUPAKAN KEBIASAAN YANG DIPRAKTIKKAN DALAM BSNIS YANG TIDAK DIDASARKAN KONSEP ATAU TEORI YANG BAKU.
- d) **METODE PENGALAMAN** → PENEMUAN MASALAH PENELITIAN BERDASARKAN PENGEALAMAN PERUSAHAAN ATAU ORANG-ORANG DALAM PERUSAHAAN.

BENTUK MASALAH PENELITIAN

MASALAH MEMPERTANYAKAN BENTUK HUBUNGAN ANTAR VARIABEL, KEMUDIAN DIBUAT HIPOTESIS PENELITIAN UNTUK MENJAWAB HUBUNGAN VARIABEL-VARIABEL PENELITIAN TSB. BERDASAR HAL ITU, MK BENTUK MASALAH DAPAT DIBEDAKAN SBB :

1. MASALAH DESKRIPTIF ADALAH BERKENAAN DGN PERMASALAHAN YG BERKAITAN DGN PERTANYAAN VARIABEL MANDIRI. JUMLAH VARIABEL MANDIRI DPT LEBIH DR SATU DAN PENELITIANNYA DISEBUT PENELITIAN DESKRIPTIF.
2. MASALAH KOMPARATIF, YAITU PEMASALAHAN YG MENYANGKUT PERBANDINGAN ANTAR DUA ATAU LEBIH VARIABEL PENELITIAN.
3. MASALAH ASOSIATIF, YAITU BERKENAAN DGN PERTANYAAN PENELITIAN ATAS HUBUNGAN DUA ATAU LEBIH VARIABEL. BENTUK HUBUNGAN TSB DIKELOMPOKAN ATAS :
 - ❖ HUBUNGAN ASOSIATIF
 - ❖ HUBUNGAN SIMETRIS
 - ❖ HUBUNGAN KAUSAL
 - ❖ TIMBAL BALIK/INTERAKTIF

CIRI PERMASALAHAN YG BAIK

SUATU MASALAH DIPILIH YG BAIK, BAIK ITU SUMBERNYA MAUPUN TEMPATNYA. OLEH KARENA ITU PERLU MENGENALI CIRI MASALAH YG BAIK, SETIDAKNYA MEMENUHI 4 KRITERIA :

1. MEMPUNYAI NILAI PENELITIAN :

- ADA NILAI KEASLIAN
- MENYATAKAN SUATU HUBUNGAN
- MERUPAKAN HAL PENTING
- DAPAT DIUJI
- DINYATAKAN DLM BENTUK PERTANYAAN

2. HARUS FISIBEL :

- DATA & METODE TERSEDIA
- BIAYA & WAKTU TERSEDIA MEMADAI
- TIDAK BERTENTANGAN DGN HUKUM

3. MASALAH HRS SESUAI DGN KUALIFIKASI & KEMAMPUAN PENELTI :

- ❖ MENARIK UNTUK DITELITI
- ❖ SESUAI DGN KEMAMPUAN & KUALIFIKASI PENELTI

PERUMUSAN MASALAH

RUMUSAN MASALAH MEMERLUKAN KEMAMPUAN, DAYA NALAR, DAN SESUAI DGN BIDANG KEMAMPUAN PENELITI. JOKO SUBAGYO (2006) DLM ZAINUL ARIFIN UMB, MENYARATKAN RUMUSAN MASALAH YG BAIK, MEMENUHI KRITERIA :

- a) DIRUMUSKAN DLM BENTUK KALIMAT PERTANYAAN
- b) DISUSUN DLM KALIMAT SEDERHANA & BAIK
- c) DIRUMUSKAN DLM KALIMAT SINGKAT, JELAS DAN PADAT TDK MENIMBULKAN KERANCUAN PENGERTIAN
- d) HARUS MENCERMINKAN KEINGINAN YG DICARI
- e) TIDAK SULIT DALAM MENCARI DATA
- f) DAPAT DIJADIKAN DASAR PERUMUSAN HIPOTESIS
- g) DAPAT DIJADIKAN SBG DASAR MENYUSUN JUDUL PENELITIAN

KESALAHAN UMUM DALAM PENEMUAN MASALAH

BEBERAPA KESALAHAN PENELITI DALAM PENEMUAN MASALAH PENELITIAN, SEPERTI DIKEMUKAKAN ISAAC & MICHAEL DLM INDRIANTORO & SUPOMO, 1999, ADALAH SBB :

1. MENGUMPULKAN DATA TANPA RENC & TUJ. PENELITIAN
2. MERUMUSKAN MASALAH SESUAI DGN DATA YG DIPEROLEH
3. PERUMUSAN MASALAH TERLALU UMUM & AMBIGUITAS, SHG MENYULITKN INTERPRETASI & PEMBUATAN KESIMPULN
4. MENEMUKAN MASALAH TANPA TERLEBIH DAHULU MELAKUKAN TELAAH TEORITIS & HASIL-HASIL PENELITIAN TERDAHULU THD TOPIK YG SEJENIS, SHG MASALAH PENELITIAN TDK DIDUKUNG DGN KERANGKA TEORI YG BAIK
5. MASALAH YG DIPILIH KURANG BERKONTRIBUSI THD PENGEMBANGAN TEORI ATAU PEMECAHAN MASALAH PRAKTIS.

KESIMPULAN

1. PENEMUAN MASALAH PENELITIAN ADALAH LANGKAH PENTING & KRUSIAL DLM PENELITIAN KRN AKAN MENENTUKAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH. OLEH KRN ITU, PERUMUSAN MASALAH JGN TERLALU UMUM DAN ABIGUITAS, AGAR PENELELITI MUDAH DLM TELAHAH TEORITIS & MEMILIH METODE PENGUJIAN DATA.
2. BEBERAPA ASPEK YG MENJADI PERTIMBANGAN PENELITI DALAM TAHAP PENEMUAN MASALAH, DIANTARANYA : (a) TOPIK YG MENARIK, (b) MEMPUNYAI KONTRIBUSI TEORITIS & PRAKTIS, (c) DAPAT DIUJI, (d) SESUAI DGN WAKTU & BIAYA TERSEDIA
3. SUMBER UTAMA PENEMUAN MASALAH : (a) TELAHAH LITERATUR, (b) ADANYA KESENJANGAN ANTARA RENCANA & REALITA, KESENJANGAN HASIL-HASIL PENELITIAN, DLL,(c) PENGALAMAN PENELITI ATAS FENOMENA YG DIALAMINYA.
4. METODE PENEMUAN MASALAH PENELITIAN DAPAT DILAUKAN MELALUI PENDEKATAN FORMAL DAN PENDEKATAN INFORMAL
5. PERUMUSAN MASALAH HDK NYA MEMENUHI KRITERIA : DIBUAT DLM KALIMAT TANYA YG SEDERHANA, SINGKAT, JELAS DAN PADAT DAN TDK MENIMBULKAN KERANCUAN DLM PENGERTIAN, DAPAT MENJADI DASAR PERUMUSAN HIPOTESIS DAN MUDAH DALAM Mencari datanya.

TERIMA KASIH
SEMOGA BERMANFAAT

PENJELASAN TEKNIK PENEMUAN MASALAH

A. PENDEKATAN FORMAL :

▪ **Metode analog (Analog Method)**

Metode ini menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian pada bidang tertentu untuk menentukan masalah penelitian pada bidang lain yang terkait. Penggunaan konsep analog akan membantu peneliti dalam merumuskan masalah penelitian yang ide dan konsepnya berasal dari keberhasilan penerapan suatu teori atau metode pada bidang tertentu. Misal ; masalah penelitian mengenai : (1) studi semantik dalam penyajian laporan keuangan (2) penerapan teori komunikasi pada pembaca laporan keuangan.

▪ **Metode Renovasi (Renovation Method)**

Menurut teori renovasi masalah penelitian dapat ditentukan dengan cara memperbaiki atau mengganti komponen teori atau metode yang kurang relevan dengan metode atau teori lain yang lebih efektif. Misal, pelaksanaan program audit berdasarkan metode pos-pos laporan keuangan ,kemungkinan dapat diubah dengan berdasarkan metode sistem informasi . Penelitian diarahkan untuk menguji apakah penggantian metode tersebut dapat mengeliminasi komponen teoritis dari proses audit yang kurang relevan.

- **Metode Dialektis (Dialectic Method).**

Metode ini menentukan masalah penelitian dengan nmengajukan usulan pengembangan teori atau metode yang telah ada. Fokus masalah yang diteliti adalah penerapan teori atau metode alternatif. Misal, metode pengukuran berdasarkan *general price accounting*,dapat diusulkan sbg alternatif *dari metode historical coat accounting* pada masa inflasi. Rumusan pertanyaan penelitian dapat berupa :”apakah general price level accounting merupakan metode pengukuran yang dapat memberikan informasi keuangan yang lebih baik pada masa inflasi dibanding dengan metode historical cost accounting”?

- **Metode Morfologi (Morphology Method).**

Metode ini merupakan metode formal yang digunakan untuk menemukan masalah penelitian dengan menganalisis berbagai kemungkinan kombinasi bidang masalah yang saling berhubungan dalam bentuk matriks. Aetiap sel merupakan potensi elemen-elemen masalah yang dapat diteliti, misal :

Parameter	1	2	3	4
1.Mahasiswa	Sikap	Prestasi Akademik	Kemampuan Komunikasi	-
2. Kelembagaan	Evaluasi Kinerja	Dosen	Keg. Penelitian	Pengeb.Lemb
3. Proses Pengajaran	Kurikulum	Metode pengajaran	Ujian	Sarana& Pras
4. Adm & Keu	Sturuktur Organ	Admiin .Akadem	Keuangan	Prog.Akreditasi

Berdasar Kombinasi hubungan antar sel dalam matrik diatas, peneliti dapat menentukan banyak rumusan masalah, antara lain sbb :

- (1) Apakah ada hubungan antara kemampuan komunikasi dengan prestasi akademik mahasiswa ?
- (2) Bagaimana pengaruh perbedaan sistem evaluasi kinerja padasikap terhadap pekerjaan dan kegiatan penelitian dosen ?
- (3) Apakah metode dan sarana pengajaran mempunyai korelasi dengan program peningkatan akreditasi ?
- (4) Apakah struktur organisasional mempunyai pengaruh terhadap hubungan antara kinerja dosen dengan pengembangan akademik ?

- **Metode Dekomposisi (*Decomposition Method*) .**

Berdasarkan metode ini masalah peneltian ditemukan dengan cara membagi masalah kedalam elemen-elemen yang lebih spesifik. Peneliti dapat memilih masalah penelitian berdasarkan pada elemen tertentu. Misal, masalah akuntansi beli-sewa (leasing) dapat dibagi menjadi beberapa elemen yg lebih spesifik , antara lain :

- (1) Dasar pengukuran (biaya historis atau biaya sekarang)
- (2) Penerapan teori nilai sekarang
- (3) Materiality
- (4) Matching cost with revenue.

Berdasarkan dekomposisi masalah akuntansi bei-sewa tsb,peneliti dapat menentukan masalah dgn topik penelitan , misal : studi thd penerapan teori nilai sekarang dalam akuntansi beli-sewa.

- **Metode Agregasi (Aggregation Method).**

Metode ini merupakan kebalikan dari metode dekomposisi, yaitu menggunakan hasil penelitian yang berbeda untuk menentukan suatu masalah penelitian yang lebih kompleks. Misal, masalah penelitian yang menguji :

- (1) Penerapan analisis input-output, teori utilitas, dan teori motivasi secara simultan untuk pengukuran kinerja manajerial
- (2) Penerapan nilai sekarang dalam akuntansi beli-sewa dan akuntansi sumber daya manusia.

B. PENDEKATAN INFORMAL.

- **Metode Perkiraan (Conjecture Method).**

Metode ini menemukan masalah penelitian bisnis berdasarkan intuisi pembuat keputusan mengenai situasi tertentu yang diperkirakan mempunyai potensi masalah. Penentuan masalah dengan metode ini kurang didukung oleh bukti-bukti yang cukup, karena hanya berdasarkan perkiraan pembuat keputusan. Faktor-faktor yang memengaruhi pembuat keputusan antara lain hubungannya dengan lingkungan disekitarnya, imajinasi, persepsi dan kemampuan membuat kebijakan (Judgement). Misalnya : kerugian karena produk hilang atau jenis produk yang mudah menguap dapat terjadi pada proses pembelian, penyimpanan atau penjualan produk. Penentuan masalah penelitian dapat diarahkan untuk memperbaiki sistem pembelian atau sistem penjualan.

- **Metode Fenomenologi (Phenomenology Method).**

Metode ini menemukan masalah penelitian berdasarkan hasil observasi terhadap fakta atau kejadian. Pengamatan terhadap fenomena kemungkinan dapat mengarahkan pada penyusunan pada suatu dugaan atau hipotesis.. Fakta atau kejadian yang diamati dalam lingkungan bisnis, antara lain dapat berupa : latar belakang berdirinya perusahaan, filosofi dan kebijakan manajemen, persepsi, sikap dan perilaku anggota organisasi, serta kinerja operasional perusahaan. Misal pengamatan investor terhadap data keuangan historis suatu perusahaan, atau beberapa perusahaan dalam suatu industri dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan topik masalah mengenai : manfaat rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba atau kandungan informasi laporan kas untuk pembuatan keputusan investasi.

- **Metode Konsensus (Consensus Method).**

Ide masalah penelitian dapat ditemukan berdasarkan adanya konsensus atau konvensi dalam praktik bisnis. Konsensus atau konvensi merupakan kebiasaan yang dipraktikkan dalam bisnis yang tidak dilandasi konsep atau teori yang baku. Misal, kriteria untuk menentukan materiality dalam pengakuan dan penyajian informasi akuntansi atau auditing, kemungkinan dapat digunakan sbg dasar utk menentukan masalah penelitian.

- **Metode Pengalaman (Experiences Method).**

Masalah penelitian, diantaranya dapat ditemukan berdasarkan pengalaman perusahaan atau orang2 dalam perusahaan. Misal, pengalaman dalam menghadapi kesulitan likuiditas atau reaksi konsumen kemungkinan dapat mengarahkan pada penemuan masalah penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan kas atau perubahan teknik pemasaran.